

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Lembar Observasi Kreativitas Siswa

HASIL LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN BANGUNSARI 02

Nama Sekolah : SDN Bangunsari 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Nama Siswa	Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3				Aspek 4				Aspek 5				JUMLAH
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Aiz				√				√		√						√			√		17
Rizky			√					√				√				√		√			17
Bagas				√				√				√		√			√				15
Bima				√				√				√			√					√	19
Restu				√				√				√		√						√	18
Farzana				√				√				√	√					√			15
Gresya				√				√				√				√	√				17
Nandar			√					√				√		√			√				14

Rata-rata Persentase	92%	90%	93%	79%	77%	87%
-------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Keterangan Skor Nilai:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan Persentase:

No.	Persentase	Kategori Nilai
1.	80% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	<21%	Sangat kurang

Teknik Penilaian Kreativitas Siswa

Rumus:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

JS = Jumlah skor kreativitas siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA DI SDN BANGUNSARI 02

ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	HASIL
<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Memberikan jawaban dan mengemukakan gagasan atau ide-ide yang ada dalam pemikiran anak dengan lancar.	Siswa sudah memiliki aspek kelancaran berpikir yang sangat baik. Terlihat dari hasil observasi yang mencapai 92%. Hasil tersebut terlihat mendapatkan hasil yang memuaskan. Angka persentase tersebut cukup untuk menunjukkan bahwa aspek kelancaran berpikir anak tercapai. Hal tersebut dapat terjadi karena terlihat anak paham dan mampu membuat proyek aliran listrik sederhana sesuai dengan tahap-tahap secara lancar.
<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	Berpikir secara luwes dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan arah yang berbeda sehingga mampu menghasilkan berbagai jenis ide yang berbeda atau mampu memberikan berbagai alternatif ide	Siswa pada aspek keluwesan dalam berpikir ini memiliki hasil yang sangat baik. Hasil ini terlihat pada saat observasi yang dilakukan peneliti dan mendapatkan hasil skor mencapai 90%, yang artinya sangat memuaskan. Angka persentase tersebut cukup untuk menunjukkan bahwa aspek keluwesan anak tercapai. Hal tersebut menandakan bahwa siswa kelas V di SDN Bangunsari 02 memiliki macam-macam ide yang ada dalam pikirannya. Mereka dapat membuat proyek energi listrik sederhana dengan

ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	HASIL
		berbagai alternatif ide yang tersusun.
<i>Originality</i> (Keaslian)	Menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli dan unik hasil pemikiran sendiri.	Siswa di kelas V ini sudah memiliki aspek Keaslian siswa dalam berpikir hal ini ditunjukkan pada hasil Observasi kreativitas siswa aspek Keaslian ini mencapai angka 93% dengan kategori nilai sangat sangat baik. Hasil observasi menunjukkan siswa dapat membuat aliran energi listrik sederhana secara berkelompok dan dapat menuangkan ide pemikiran dan gagasannya yang unik kepada kelompoknya. Keaslian berpikir digunakan untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan pemikiran yang baru.
<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	Mampu menuangkan ide secara lebih rinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.	Siswa pada aspek keterperincian dalam berpikir ini memiliki hasil baik, hal ini ditunjukkan pada hasil observasi yang dilakukan mendapatkan skor nilai 79%. Hal tersebut dapat dikatakan terperinci karena siswa sudah terlihat mampu membuat proyek aliran energi listrik sederhana secara

ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	HASIL
		<p>rinci. Rinci berpikir disini yaitu kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan gagasannya, merinci sesuatu secara mendetail baik gagasan, obyek maupun situasi saat pengerjaan proyek.</p>
<p><i>Sensitivity</i> (Kepekaan)</p>	<p>Kepekaan menangkap dan menghasilkan gagasan sebagai tanggapan terhadap suatu situasi dengan ulet sabar dan telaten.</p>	<p>Pada aspek yang terakhir ini siswa mendapatkan hasil yang baik pada aspek kepekaan ini, terlihat skor yang didapatkan adalah 77%. Hal tersebut menandakan bahwa siswa kelas V mampu membuat proyek aliran listrik sederhana dengan sikap yang tidak mudah putus asa, sabar dan tidak tergesa gesa. Dalam hal observasi kepekaan para siswa terpenuhi.</p>

*Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru dan Siswa***HASIL LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA DI SDN BANGUNSARI 02**

Nama Sekolah : SDN Bangunsari 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

WAWANCARA DENGAN GURU SDN BANGUNSARI 02					
NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Memberikan jawaban dan mengemukakan gagasan atau ide-ide yang ada dalam pemikiran anak dengan lancar.	Bagaimana menurut ibu mengenai pemahaman siswa pada saat pengerjaan proyek tadi?	Ya kalau menurut ibu ya, saya selaku wali kelas V itu menjadi paham bagaimana penerapan model PjBL yang baik dan benar setelah pengarahan dari mbaknya, sebelumnya saya masih banyak menggunakan ceramah atau cerita dari pada nerapin proyeknya. Siswa tadi juga terlihat sangat lancar dalam pengerjaan proyek kali ini kan. Mereka manut melakukan sesuai instruksi dari saya sebelumnya. Mereka itu sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dari tahap	Pemahaman dari wali kelas V yang sehari-hari mengajar sudah paham bagaimana penerapan dan penggunaan model PjBL yang baik dan benar. Dengan hal itu siswa akan lebih mudah paham dan lancar dalam menangkap materi yang disampaikan, dan akan memudahkan juga dalam membangun

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
				awal hingga tahap akhir sampai proyek selesai mbak menurut saya.	
2.	<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	Berpikir secara luwes dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan arah yang berbeda sehingga mampu menghasilkan berbagai jenis ide yang berbeda atau mampu memberikan berbagai alternatif ide	Apakah menurut ibu siswa sudah memiliki bermacam-macam ide untuk menyelesaikan proyek aliran energi listrik?	Sudah mbak, siswa memiliki bermacam macam ide untuk menyelesaikan proyek yang dikerjakan tadi, bisa dilihat tadi saat mereka bertanya kepada saya, mereka sangat hati-hati saat menegerjakan. Seperti meminta validasi kebenaran tentang idenya yang mereka gunakan sudah benar apa belum gitu. Banyak sekali ide yang mereka gunakan sampai hasilnya lo dari mereka juga berbeda beda.	Siswa sudah memiliki bermacam-macam ide untuk menyelesaikan proyek. Sudah terlihat bahwa ide ide yang digunakan siswa sangat bervariasi. Jadi siswa sudah memiliki keluwesan dalam berpikir.

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
3.	<i>Originality</i> (Keaslian)	Menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli dan unik hasil pemikiran sendiri.	Apakah pada saat pengerjaan proyek dalam kelompok, para siswa terlihat saling mengutarakan pendapat?	Iya jelas no mbak, para siswa di setiap kelompok tadi terlihat sangat aktif, mereka itu saling berpendapat satu sama lain. Mereka saling memberikan idenya kepada teman-temannya dalam satu kelompok. Mereka terlihat sangat suka setiap proses pembuatan proyek tersebut. Tapi ya walaupun saling berpendapat, pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, mereka terlihat saling menghormati setiap pendapat dari temannya itu yang utama kan ya mbak jugaan. Tidak ada yang saling menyalahkan mengenai pendapat teman yang lain. Semua bekerja dengan baiklah pokoknya untuk membuat proyek yang dikerjakan ini agar berhasil	Siswa sudah terlihat saling mengutarakan pendapat. siswa sudah terlihat dapat mengutarakan hasil pemikirannya dalam sebuah kelompok. Siswa satu dengan siswa yang lain terlihat saling mengemukakan idenya sendiri untuk proyek tersebut dapat terselesaikan dengan baik
4.	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	Mampu menuangkan ide secara lebih rinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.	Apakah siswa paham dengan Langkah-langkah yang ibu jelaskan pada saat pembuatan	Hmmm ya walaupun sebelumnya siswa masih ada yang bertanya, namun pertanyaan untuk memperjelas maksud dari langkah-langkah tersebut. Saat pembuatan proyek, siswa lebih banyak berdiskusi dengan teman. Pertanyaan yang muncul pada saat pengerjaan proyek	Siswa sudah tidak kebingungan untuk mengerjakan langkah-langkahnya. Mereka sudah mampu mengerjakannya secara .

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
			proyek rangkaian energi listrik?	pun bukan mengenai langkah-langkah. Namun mengenai validasi pembuatan mereka sudah benar atau belum, semua pendapatnya itu pengen dibenarkan semua gitu. Menurut saya para siswa sudah sangat paham ya dengan langkah-langkah yang akan dikerjakan. Siswa sudah bisa berjalan sendiri membuat proyek tersebut bersama teman-temannya.	rinci sesuai langkah langkah yang ada
5.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	Kepekaan menangkap dan menghasilkan gagasan sebagai tanggapan terhadap suatu situasi dengan ulet sabar dan telaten.	Bagaimana kesabaran siswa saat pengerjaan proyek bu?	Anak-anak itu macam macam ya, ada yang sabar ada yang tidak sabaran juga ada. Ada anak kalau waktu bel istirahat itu, pekerjaannya belum selesai ya sudah main kumpul aja. Soalnya pikirannya udh main, jajan dll. Tapi ya banyak juga yang bertanggungjawab. Kebanyakan yang bertanggung jawab biasanya perempuan. Kalau laki-laki ya sudah langsung ke lapangan main sama temen-temennya. Main bola biasanya. Gak banyak sih, cuman 2-3 siswa laki-laki lah ya	Tidak semua siswa sabar dalam mengerjakan proyek. Masih banyak dari segelintir siswa memang masih belum mempunyai sikap yang tidak mudah putus asa, tidak tegesa-gesa dan sabar. Namun sebagian besar siswa terlihat dari pemaparan guru kelas siswa memiliki sikap tidak mudah putus asa, tidak tegesa-gesa dan sabar.

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
6.	-	Hambatan-hambatan dalam penerapan model PjBL	Menurut ibu, pada waktu proses pembelajaran hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat pembelajaran dengan model PjBL?	penghambatnya ya kalau teman-teman yang sudah selesai itu pada maksa istirahat dulu kadang mbak. Ada juga malah mengganggu kelompok lain yang belum selesai. Selain itu tidak sabaran dalam mengerjakan proyek. Kedistrack sama teman yang sudah istirahat duluan. Jadi bingung sendiri mereka itu	Hambatan saat proses pembelajaran dengan menerapkan model PjBL, siswa cenderung tidak sabar untuk beristirahat saat bel berbunyi, dan juga pada saat sudah selesai mengerjakan mengganggu temanya yang belum selesai.
WAWANCARA DENGAN SISWA SDN BANGUNSARI 02					
NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	KESIMPULAN
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	Memberikan jawaban dan mengemukakan gagasan atau	Bagaimana pemahamanmu tentang materi aliran energi listrik parallel	<p>S1: “saya paham dengan pembelajaran tadi, soalnya seru”.</p> <p>S2: “saya paham, lebih paham seperti tadi soalnya sekalian bikin alatnya”</p>	Pemahaman guru dalam mengajar, suasana kelas dan proyek yang nyata atau real akan membantu proses belajar mengajar sehingga

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	KESIMPULAN
		ide-ide yang ada dalam pemikiran anak dengan lancar.	yang telah dilakukan?	<p>S3: “saya paham, lebih bisa dipahami kalau bikin alatnya”.</p> <p>S4: “paham, soalnya bikin alatnya langsung”.</p>	siswa menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan serta pembelajaran menjadi lancar.
2.	<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	Berpikir secara luwes dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan arah yang berbeda sehingga mampu menghasilkan berbagai jenis ide yang berbeda atau mampu memberikan berbagai alternatif ide	Apakah kamu tadi bertanya mengenai ide kamu untuk menyelesaikan proyek ini?	<p>S1: “saya tadi sempat bertanya kepada ibu guru apakah saya boleh membuat proyek tersebut dengan cara saya, karena saya mempunyai cara agar proyek cepat selesai”.</p> <p>S2: “Tadi teman sekelompok saya ada yang bertanya mengenai proyek yang kami buat sudah benar apa belum karena teman-teman banyak yang berpendapat satu sama lain”</p> <p>S3: “saya bertanya kepada guru mengenai cara yang kelompok kami buat apakah sudah benar apa belum”.</p>	Banyak siswa yang sudah berani untuk bertanya tentang ide ide yang mereka gunakan dalam menyelesaikan proyek tersebut. Anak yang memiliki keluwesan akan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya dengan cara yang efektif,

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	KESIMPULAN
				<p>S4: “yang bertanya bukan saya kak, tapi teman saya tadi bertanya mengenai proyek kelompok kami. Tapi itu kumpulan dari pendapat teman teman kelompok kami, dia pusing”.</p>	
3.	<i>Originality</i> (Keaslian)	Menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli dan unik hasil pemikiran sendiri.	Apakah saat pengerjaan proyek tadi kamu mengutarakan pendapatmu kepada kelompokmu?	<p>S1: “saya berpendapat kok, tadi saya mengutarakan pendapat mengenai kabel agar mudah disambung harus lebih banyak di potong kulitnya”.</p> <p>S2: “saya berpendapat mengenai ukuran potongan kardus agar lebih simpel”.</p> <p>S3: “saya berpendapat, namun pendapat saya dicampur dengan pendapat teman kak biar lebih bagus”.</p> <p>S4: “pendapat saya soal kerapian yang dikerjakan anak laki-laki tadi kurang. Soalnya mengisolasi</p>	Siswa sudah saling mengutarakan pendapat dengan baik. Siswa sudah mampu mengerjakan proyek dan dapat menuangkan ide pemikirannya sendiri yang unik tersebut kedalam kelompoknya.

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	KESIMPULAN
4.	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	Mampu menuangkan ide secara lebih rinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.	Apakah kamu paham dengan penjelasan guru mengenai Langkah-langkah pembuatan proyek?	<p>S1: “kalau langkah-langkah saya sudah paham kak”.</p> <p>S2: “saya langkah-langkah paham kak, saya bisa mengerjakan dengan baik”</p> <p>S3: “Tadi saya sempat bingung mengenai beberapa langkah-langkah, tapi cuman beberapa, saya tanya waktu guru selesai menjelaskan. Jadi saya langsung paham”</p> <p>S4: “sudah paham kak saya, soalnya bu guru menjelaskan langkah-langkahnya dengan pelan-pelan”.</p>	Perwakilan 4 siswa tersebut sudah paham bagaimana Langkah-langkah dalam membuat proyek aliran listrik paralel tersebut. Siswa paham maka hal tersebut sudah menandakan adanya suatu keterperincian dalam berpikir.
5.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	Kepekaan menangkap dan menghasilkan gagasan sebagai	Bagaimana saat kamu melihat temanmu sudah selesai mengerjakan	<p>S1: “kalau saya, tetap mengerjakan sampai selesai kak. Karena itu tanggung jawab saya”.</p> <p>S2: “saya mengerjakan dulu baru istirahat. Tapi teman sebangku saya bakalan lari aja kak. Dia langsung jajan di kantin”</p>	Masih ada segelintir siswa tergesa-gesa dalam pembuatan proyek, jadi tidak semua siswa ulet sabar dan telaten dalam mengerjakan proyek.

NO.	ASPEK KREATIVITAS	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	KESIMPULAN
		tanggapan terhadap suatu situasi dengan ulet sabar dan telaten.	proyek dan beristirahat, sedangkan kamu belum selesai?	<p>S3: “Saya bakal tetap mengerjakan sampai selesai, baru saya keluar menyusul teman-teman yang lain”.</p> <p>S4: “saya cepat-cepat ngerjainnya biar cepat selesai dan saya istirahat”.</p>	

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi Test

**HASIL DOKUMENTASI TEST SISWA PADA MATERI RANGKAIAN
LISTRIK PARALEL DI SDN BANGUNSARI 02**

Nama Sekolah : SDN Bangunsari 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Nama Siswa	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Jumlah
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	
Aiz	20	20	10	20	20	90
Rizky	10	20	20	20	0	70
Bagas	20	20	20	10	0	70
Bima	20	20	20	10	20	90
Restu	20	20	20	0	20	80
Farzana	20	20	20	0	0	60
Gresya	20	20	20	20	0	80
Nandar	10	20	20	10	0	60
Rahma	20	20	20	20	20	100
Lidya	20	20	20	20	20	100
Abdul	20	20	20	20	20	100
Dennis	20	20	20	20	0	80
Jamal	20	20	20	20	20	100
Rangga	0	0	0	0	0	0
Tiara	20	20	20	20	20	100
Rafka	10	10	20	20	20	80
Reviko	20	20	20	20	20	100
Syafira	20	20	10	20	20	90
Tania	20	20	20	20	20	100

Nama Siswa	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Jumlah
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	
Thalita	20	20	20	0	20	80
Unsha	20	20	20	20	20	100
Zahra	10	10	20	0	20	60
Rata -rata Persentase	86%	90%	90%	70%	68%	81%

Teknik Penilaian Kreativitas Siswa

Rumus:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

JS = Jumlah skor nilai siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Keterangan Hasil Nilai:

No.	Persentase	Kategori Nilai
1.	80% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	<21%	Sangat kurang

HASIL DOKUMNTASI TEST Pengerjaan salah satu siswa

100

SOAL URAIAN MATERI RANGKAIAN ENERGI LISTRIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBl)

Nama Siswa : Rahma
Kelas : VCS
Hari/tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

A. Petunjuk Pengisian:

1. Jawablah soal-soal berikut dengan lengkap, jelas, dan tepat.
2. Waktu untuk menyelesaikan semua soal 30 menit.

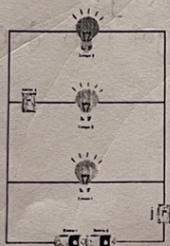
B. Pertanyaan

1. di belakang

1. Apa yang dimaksud dengan rangkaian aliran energi listrik paralel? Dan apa perbedaannya dengan rangkaian aliran energi listrik seri.

Jawab: Rangkaian listrik paralel merupakan rangkaian listrik yg hambatan nya di pasang secara bertingkat atau bercabang, ... Rangkaian seri memiliki letak resistor atau lampu yg tersusun

2. Rangkaian Listrik Paralel



Pada gambar tersebut terdapat tiga lampu yang menyala pada suatu rangkaian energi listrik paralel, menurut pendapatmu bagaimana cara mematikan lampu 2 atau lampu yang berada ditengah pada gambar tersebut?

Jawab: Mematikan saklar

3. Menurut pendapatmu, bagaimana lampu dalam rangkaian energi listrik paralel tersebut dapat menyala?

Jawab: karena baterai yg di pasang ke bawah kabel lalu ... di lem ke papan atau alas kabel

4. di balik

4. Jelaskan bagaimana langkah-langkah membuat rangkaian energi listrik Paralel?

Jawab: Siapkan bahan, seperti: lampu, kabel, penghubung, baterai, kardus, alas, rangkaian, dan saklar. tentukan bagaimana anda ingin merangkai rangkaian tsb. misal nya

5. Apa yang akan kamu lakukan jika salah satu lampu dalam rangkaian listrik paralel tidak menyala?

Jawab: menyambungkan baterai dengan lampu menggunakan kabel agar bisa menyala / membaiknya

**HASIL DOKUMENTASI SOAL TEST SISWA KELAS V DI SDN
BANGUNSARI 02**

ASPEK KREATIVITAS	NOMOR SOAL	HASIL	KESIMPULAN
<i>Fluency</i> (Kelancaran)	1	Siswa yang menjawab benar pada soal nomor 1 ini terdapat 17 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai setengah atau 10 terdapat 4 siswa, Siswa yang tidak menjawab atau memiliki jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan/ nilai 0 terdapat 1 siswa saja.	Sehingga Terlihat dari hasil butir soal nomor satu yang berhubungan dengan kelancaran berpikir mendapatkan persentase sebesar 86%. Hasil tersebut masuk dalam kategori sangat baik baik. Hasil test ini yang berhubungan dengan kelancaran berpikir juga menunjukkan bahwa anak mampu memahami tahap-tahap pengerjaan proyek dengan lancar.
<i>Flexibility</i> (Keluwesannya)	2	Siswa yang menjawab benar pada butir nomor 2 ini terdapat 19 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai setengah atau 10 terdapat 2 siswa saja, Siswa yang tidak menjawab atau memiliki jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan/ nilai 0 terdapat 1 siswa saja.	Hasil test Aspek keluwesan terdapat dalam butir soal nomor 2, test menunjukkan aspek keluwesan masuk dalam kategori sangat baik. Aspek keluwesan memiliki persentase sebesar 90%. Hal tersebut merupakan hasil yang bagus. Hal tersebut menandakan siswa kelas V SDN Bangunsari 02 memiliki keluwesan dalam berpikir kreatif.
<i>Originality</i> (Keaslian)	3	Siswa yang menjawab benar pada soal nomor 3 ini terdapat 19 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai setengah atau 10 terdapat 2 siswa, Siswa yang tidak menjawab atau memiliki jawaban yang tidak sesuai	Terlihat dari hasil test yang dilakukan pada butir soal nomor tiga memperoleh hasil sangat baik. Hal tersebut merupakan hal yang bagus. Hasil presentasinya untuk aspek keaslian mencapai 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Bangunsari 03

ASPEK KREATIVITAS	NOMOR SOAL	HASIL	KESIMPULAN
		dengan pertanyaan/ nilai 0 terdapat 1 siswa saja.	memiliki keaslian dalam berpikir kreatif.
<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	4	Siswa yang menjawab benar pada butir nomor 4 ini terdapat 14 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai setengah atau 10 terdapat 3 siswa saja, Siswa yang tidak menjawab atau memiliki jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan/ nilai 0 terdapat 5 siswa.	Hasil tes yang dilakukan di kelas V ini menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebut diperoleh dari persentase sebesar 70%. Hasil yang baik menunjukkan siswa memiliki keterperincian dalam berpikir dalam aspek keterperincian dalam test ini.
<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	5	Siswa yang menjawab benar pada soal nomor 3 ini terdapat 15 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai setengah atau 10 tidak ada, Siswa yang tidak menjawab atau memiliki jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan/ nilai 0 terdapat 7 siswa.	Hasil test yang dilakukan setelah pembuatan proyek dilakukan mendapatkan hasil dengan kategori baik. Hasil tersebut diperoleh dari persentase sebesar 68%. Hal tersebut menandakan sebagian besar siswa masih memiliki sikap yang telaten dan sabar. Kepekaan akan menghasilkan sikap, gagasan dan tanggapan siswa menjadi ulet, sabar dan telaten. Maka dalam hal test siswa masih memiliki kepekaan dalam berpikir kreatif.

Lampiran 4. Hasil Lembar Observasi keterlaksanaan Model PjBL

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PjBL KELAS V DI
SDN BANGUNSARI 02**

Nama Sekolah : SDN Bangunsari 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

NO.	Langkah-Langkah Model PjBL	Aspek Yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Penentuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian topik oleh guru disusul dengan pengajuan pertanyaan pada siswa mengenai bagaimana pemecahan masalah. 				√
2.	Membuat Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. 				√
3.	Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> Guru menetapkan jadwal dengan siswa dalam menyelesaikan proyek. 				√
4.	Memonitor Pengerjaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pemantauan terhadap keaktifan, kreatifan siswa. 				√
5.	Uji coba hasil proyek	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pemantauan diskusi siswa dengan bentuk laporan sebagai pemaparan pada orang lain. 				√
6.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan penilaian, refleksi serta menyimpulkan proyek yang dilakukan. 				√
JUMLAH			24			

RATA-RATA	100
KATEGORI	Sangat Baik

Keterangan Skor Nilai:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Teknik Penilaian Kreativitas Siswa

Rumus:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100 \quad NP = \frac{24}{24} \times 100 = 100$$

Keterangan:

NP = Nilai rata-rata yang dicari

JS = Jumlah skor observasi model PjBL siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Keterangan Hasil Nilai:

No.	Nilai yang Didapatkan	Kategori Nilai
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	61 - 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup Baik
4.	21 - 40	Kurang Baik
5.	<21	Sangat kurang

Keterlaksanaan Model PjBL di SDN Bangunsari 02 mendapatkan rekapitulasi nilai observasi dengan nilai sebesar 100 yang artinya **Sangat Baik**.

Lampiran 5. Dokumentasi Foto Hasil Keterlaksanaan Model PjBL

DOKUMENTASI FOTO KETERLAKSANAAN MODEL PjBL

Nama Sekolah : SDN Bangunsari 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Langkah-Langkah Model PjBL	Dokumentasi Foto
Penentuan Proyek	 <p>Penyampaian topik oleh guru disusul dengan pengajuan pertanyaan pada siswa mengenai bagaimana pemecahan masalah.</p>
Membuat Perencanaan	 <p>Guru membagi kelompok sesuai dengan prosedur pembuatan proyek</p>

Langkah-Langkah Model PjBL	Dokumentasi Foto
Menyusun Jadwal	 <p data-bbox="518 1066 1313 1137">Guru menetapkan jadwal dengan siswa dalam menyelesaikan proyek</p>
Memonitor Pengerjaan Proyek	 <p data-bbox="518 1778 1358 1850">Guru melakukan pemantauan terhadap keaktifan dan kekreatifan Siswa</p>

Langkah-Langkah Model PjBL	Dokumentasi Foto
<p data-bbox="323 450 485 521">Uji coba hasil proyek</p>	 <p data-bbox="518 1084 1345 1155">Guru melakukan pengamatan pada diskusi siswa dengan bentuk laporan proyek</p>
<p data-bbox="347 1193 461 1223">Evaluasi</p>	 <p data-bbox="518 1682 1273 1753">Guru melakukan refleksi serta menyimpulkan proyek yang dilakukan.</p>

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lokasi Penelitian SDN Bangunsari 02 Kabupaten Madiun



Observasi Keterlaksanaan Model PjBL Dalam Membangun Kreativitas Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS.



Siswa Pada Saat Mengerjakan Pembuatan Proyek Rangkaian Energi Listrik Paralel.



Hasil Pengerjaan Proyek Rangkaian Energi Listrik Paralel Salah Satu Kelompok



Wawancara dengan guru kelas V



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Perwakilan Klompok



Siswa Mengerjakan Soal Test Materi Rangkaian Energi Listrik Paralel.

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101126
 Nama Mahasiswa : Nafira Salsabila
 Judul : ANALISIS MODEL PJBL DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS SISWA
 PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN BANGUNSARI 02

Madiun, 29 April 2024

Nafira Salsabila
 NIM. 2002101126

Dosen Pembimbing I

Fida Rahmantika Haqi, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0709058801

Dosen Pembimbing II

Tiara Intan C., M.Pd.
 NIDN. 0728059102



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
 NIDN. 0701018803

Lampiran 8. Lembar Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 0268.h/N/FKIP/UNIPMA/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 8 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Bangunsari 02
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Nafira Salsabila
 NIM : 2002101126
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 “Analisis Model PjBL dalam Membangun Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 Di SDN Bangunsari 02”.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang II



Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd.
 NIDN. 0713107501

Lampiran 9. Surat Keterangan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNSARI
02
KECAMATAN DOLOPO**



Jl. Adil Makmur No. 160 Bangunsari Kec. Dolopo Kab.Madiun

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.4.5/ 029 /402.107.05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIK INDARWATI, S.Pd.
NIP : 196509051987032007
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN Bangunsari 02

Menerangkan bahwasannya mahasiswa di bawah ini :

Nama : NAFIRA SALSABILA
Lembaga : Universitas PGRI Madiun
NIM : 2002101126
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian dalam kegiatan Menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS MODEL PJBL DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 5 DI SDN BANGUNSARI 02”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 31 Mei 2024
Kepala SDN Bangunsari 02



TITIK INDARWATI, S.Pd.
NIP: 196509051987032007

Lampiran 10. Daftar Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nafira Salsabila
 Nim : 2002101126
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Fida Rahmatika Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
 Judul : Analisis Model PjBL Dalam Membangun Kreativitas
 Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN
 Bangunsari,02.

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In <i>Syakir Media Press</i> (Vol. 11, Issue 1). http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1 http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7 http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024 https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103 http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/	31 154 156	43 58 60	✓	
2.	Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(5), 9180–9187. https://jbasic.org/index.php/basicedu	2	34	✓	
3.	Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. <i>Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah</i> , 6(2), 222–243. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382	227 224	2 29	✓	
4.	Aidawati, N. (2018). Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based			✓	

	Learning (Pjbl) Pada Siswa Kelas Xii Multimedia Di Smk Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017 / 2018 Improving News Text Writing Skills Using Project Based Learning (Pjbl) Model in Class Xii Multime. <i>LOA</i> , 13(2), 141–152.	144	119		
5.	Alda, R. (2022). <i>Lampiran 1</i> (pp. 2000–2001).	2	50	✓	
6.	Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)</i> , 9(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299	294	14	✓	
7.	Arlina, Pane, N. E., Sitorus, W., Jerohmi, M. P., & Munazah, A. (2023). Strategi Project Based Learning Sebagai Alternatif Menciptakan Siswa Kreatif. <i>SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 3(2), 117–126. https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i2.2191	119	12	✓	
8.	Asmarani, A. N., Novriana, D., Septiana, I. K., Faizal, J., Islami, M. E., Giana, S., Sembiring, T. M. J., Anggraini, H., Noviyanti, R., & Sania, Z. (2014). TEORI BELAJAR SIBERNETIK. <i>UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS, 06101281823071</i> , 167–188.	16	32	✓	
9.	Berliana, N. (2021). Landasan Teori. <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i> , 1, 17–39.	24	32	✓	
10.	Destriati, A. (2014). MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA. <i>Applied Microbiology and Biotechnology</i> , 85(1), 1–148.	18	119	✓	
11.	Dewi, M. (2018). PENGARUH PENDEKATAN OPEN-ENDED TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN SELF ESTEEM SISWA MADRASAH ALIYAH DAAR AL ULUUM KISARAN. <i>INTERNATIONAL WORKSHOP AND CONFERENCE OF ASEAN STUDIES IN LINGUISTICS, ISLAMIC AND ARABIC EDUCATION, SOCIAL SCIENCES AND EDUCATIONAL</i>	776	24	✓	

	<i>TECHNOLOGY</i> , 774–784.				
12.	Dirlanudin. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. In <i>TEKNODIK</i> . https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399	176	22	✓	
13.	Fajri, N., & Wahyuni, D. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA. <i>Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi</i> , 1(1), 1–9.	2	115	✓	
14.	Fatmawiyati, J. (2018). Telaah Kreativitas. <i>Universitas Airlangga, October</i> , 0–21. https://www.researchgate.net/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS	7 11	22 29	✓	
15.	Fitria. (2016). Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Bernuansa Islami Di SMP Inshafuddin. <i>Serambi Konstruktivis</i> , 3(3), 178–185.	183 183	118 119	✓	
16.	Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> , 35(1), 49–60. https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13886	50	120	✓	
17.	Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI EKSTERNAL UNTUK MENUNJANG CITRA LEMBAGA. <i>Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo</i> , 4(2), 301–315. https://doi.org/10.35334/jbkb.v4i2.3260	308	45	✓	
18.	Harsasi, M., Riana, K. E., Com, M., Minrohayati, Sunarsih, N., Marsha, N. W., Yusuf, & Konda, V. (2022). MODEL PENYELENGGARAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING). <i>UNIVERSITAS TERBUKA</i> , 22(2), 184–206.	13	16	✓	
19.	Hartanti, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MIN 25 Aceh Besar. <i>Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah</i> , 1(2), 42–45.	4	2	✓	

	http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/636				
20.	Helmiati. (2012). <i>Model Pembelajaran</i> . Aswaja Pressindo.	19	6	✓	
21.	Hendra, W., Arsa, P. S., & Krisnawati, L. (2017). PENERAPAN MODEL PjBL PELAJARAN TEKNIK KERJA PERBENGKELAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA XTAVI SMKN 3 SINGARAJA. <i>Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha</i> , 6(2), 75–85. https://doi.org/10.23887/ijpte.v6i2.20233	77	13	✓	
22.	Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. <i>Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 13.	2	5	✓	
23.	Huberman, A. (2014). <i>Qualitative data analysis a methods sourcebook</i> . Thousand Oaks, California SAGE Publications, Inc. https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA342#v=onepage&q&f=false	12 14	62 63	✓	
24.	Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. <i>Journal of Professional Elementary Education</i> , 1(1), 56–64.	62	21	✓	
25.	Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). <i>Pembelajaran tematik: (Konsep dan aplikasi)</i> . Cv. Ae Media Grafika. https://books.google.co.id/books?id=tq9yDwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=rO-2Cuu7JB&dq=Kadarwati%2C%20A.%2C%20%26%20Malawi%2C%20I.%20(2017).%20Pembelajaran%20tematik%3A(Konsep%20dan%20aplikasi).%20Cv.%20Ae%20Media%20Grafika.&lr&hl=id&pg=PA89#v=onepage&q&f=false	89	12	✓	
26	Karim, A. (2014). MENGEMBANGKAN BERFIKIR KREATIF MELALUI MEMBACA DENGAN MODEL MIND MAP. <i>Jurnal Perpustakaan Libraria</i> , 2(1),	31	22	✓	

	29-45.				
27.	KBBI. (2016). <i>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia</i> . Diakses Pada Senin. https://kbbi.web.id/kreatif	-	22	✓	
28.	Khoiruddin, A. S. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning. <i>Jurnal Pendidikan Teknik Mesin</i> , 11(1), 38-43.	2	17	✓	
29.	Kusuma, A. D., Dwiastuti, S., & Muzzazinah. (2018). Pengaruh problem posing dalam model pembelajaran learning cycle 5E terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. <i>Proceeding Biology Education Conference</i> , 15(1), 296-201. https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/viewFile/32442/21526#:~:text=Problem posing dalam model pembelajaran Learning Cycle 5E memberikan pengaruh,dilanjutkan aspek flexibility dan elaboration.	299	5	✓	
30.	Maha, F. A. (2018). "Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd It Ummi Darussalam Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018" [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI]. http://repository.uinsu.ac.id/5648/1/BAB I punya BATAK.pdf	62	121	✓	
31.	Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. <i>PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika</i> , 1(1), 672-688.	680	3	✓	
32.	Nainggolan, D., Pontoring, H. F., & Tinus, D. (2021). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengantar Pancasila. <i>Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling</i> , 2(2), 2774-6860.	134 133	19 20	✓	
33.	Nasution, Y. A., Yohani, A. M., & Rahayu, N. (2023). PEMAHAMAN METODE PROJECT BASED LEARNINGPADA MATA KULIAH DOKKAI SAKUBUN 4. <i>Hirameki</i> , 1(1), 8-14. https://hirameki.ejournal.unri.ac.id/	10	13	✓	
34.	Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019).				

	Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 3(4), 1082–1092. https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262	1086	1	✓	
35.	Nursisto. (2000). <i>Kiat menggali kreativitas</i> . Mitra Gama Widya. https://books.google.co.id/books?id=86JltQAACAAJ	6	25	✓	
36.	PRATIWI, A. D., SAPHIRA, G., & FITRI, A. A. (2023). <i>VALIDITAS DATA PENELITIAN KUALITATIF</i> . 9(1062021002), 356–363.	4	60	✓	
37.	Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF: STUDI EKSPLORASI SISWA DI SMPN 62 SURABAYA. <i>PENSA E - JURNAL: PENDIDIKAN SAINS</i> , 9(2), 242–246.	243	5	✓	
38.	Rahayu, E. L., Akbar, P., & Afrilianto, M. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. <i>Journal On Education</i> , 1(2), 271–278.	272	5	✓	
39.	Rahmatilah, M. I. (2021). PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR WARGA KAMPUNG NAGA DI MASA PANDEMI. <i>Berajab Journal</i> , 188.	188	32	✓	
40.	Ramdani, M., & Apriansyah, D. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA MTs PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR. <i>Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2(2), 1–7. https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.46	2	118	✓	
41.	Rijali, A. (2018). <i>Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin</i> . 17(33), 81–95.	87	57	✓	
42.	RIPA, E. (2015). HUBUNGAN ANTARA SENSE OF HUMOR DENGAN KREATIVITAS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 MALANG. <i>Jurnal EMPATI</i> , 4(3), 156–159. https://doi.org/10.14710/empati.2015.12992	27	29	✓	
43.	Rohmawati, H. I., Syamsudin, M. M., & Palupi, W. (2015). Efektivitas Project Method				

	Terhadap Creative Thinking Anak Usia 5-6 Tahun. <i>Kumara Cendekia</i> . https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/34998	2	4	✓	
44.	Ruzniar, R. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM GEOMETRIC DISSECTIONS MATERI SEGI EMPAT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. <i>UNIVERSITAS TANJUNGPURA</i> .	2	118	✓	
45.	Salim, A. S. M. dan Z. R. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa</i> , 3(1).	9 9	57 61	✓	
46.	Sari, E. N., & Purnomosidi, F. (2022). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi. <i>Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan</i> , 1(2), 81–87. https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i2.281	83	24	✓	
47.	Satori, D. (2014). <i>Metode Penelitian</i> . 65–72.	66	59	✓	
48.	Sianturi, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Informatika Materi Pengolahan Angka Microsoft Excel. <i>Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series</i> , 5(2), 44–51. https://doi.org/10.20961/seeds.v5i2.56734	47	17	✓	
49.	Siti, R. (2021). PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). <i>PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam</i> , 16(1), 1–13.	3	46	✓	
50.	Suarti, S., Aswat, H., & Masri, M. (2023). Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 5(6), 2527–2535. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867	2	36	✓	
51.	Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In <i>CV. Alfabeta Bandung</i> . http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/	9	42	✓	
52.	Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nesby, H.,	66	4	✓	

	Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In R. Watrianthos & J. Simarmata (Eds.), <i>Penerbit Yayasan Kita Menulis</i> .	3 31 31	32 33 33		
53.	Suratno, S. (2022). Model Creative Thinking Sebagai Inovasi Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Education and Development</i> , 10(2), 294–298. https://www.neliti.com/publications/562563/model-creative-thinking-sebagai-inovasi-pembelajaranilmu-pengetahuan-sosialdi-se	1	2	✓	
54.	Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. <i>Universitas Pendidikan Indonesia</i> , 1–243. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2	18	42	✓	
55.	Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG. <i>INA-Rxiv</i> , 1–22.	14	46	✓	
56.	Swestyani, S., Masyuri, M., & Prayitno, B. A. (2014). Pengembangan Modul IPA Berbasis Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. <i>Jurnal Pembelajaran Biologi</i> , 6(2), 36–41.	1	5	✓	
57.	Syam, F., Hayati, F., & Fitriani. (2022). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MELATIH PERKEMBANGAN SENI UNTUK KELOMPOK B DI PAUD IT MINA. 3(1), 1–29.	23	45	✓	
58.	Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. <i>Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat</i> , 2(1). https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29	48 48	46 46	✓	
59.	Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. <i>Prosiding Seminar Nasional</i> , 9, 176–186.	182	1	✓	
60.	Tyas, R. (2017). KESULITAN PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. <i>Tecnoscienza</i> , 2(1), 43–53.	51	122	✓	

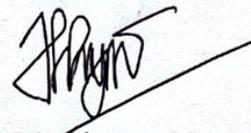
61.	Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMP pada pembelajaran IPA. <i>Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)</i> , 2(1), 47-58.	54	116	✓	
-----	---	----	-----	---	--

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / Tidak Layak untuk Diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing II



Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0728059102

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Bimbingan dan Validasi Sumber Pustaka

**BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI
SUMBER PUSTAKA DAN SKRIPSI**

Pada hari Jumat, 21 Juni 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nafira Salsabila
 NIM : 2002101126
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Analisis Model PjBL dalam Membangun Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 di SDN Bangunsari 02
 Dosen Pembimbing : 1. Fida Rahmatika Hadi, S.Pd., M.Pd.
 : 2. Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- b. Validasi sumber pustaka berjumlah 9 buku dan 52 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

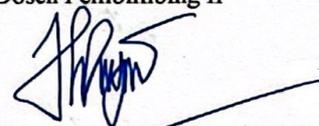
Untuk itu mahasiswa tersebut berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



Fida Rahmatika Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0709058801

Madiun, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing II



Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0728059102



RIWAYAT HIDUP



Nafira Salsabila dilahirkan di Madiun pada hari Sabtu tanggal 03 November 2001. Tinggal dan dibesarkan di Dukuh Buluh Kelurahan Krandegan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Anak ke dua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Rudi Susanto dan Ibu Dwi Sujiesti. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Bngunsari 02 Kabupaten Madiun. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Dolopo Kabupaten Madiun pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun itu pula peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas PGRI Madiun mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.